

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 7 Juli 2023

ANALISIS DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN PROGRAM BANK SAMPAH PINTAR PT ANTAM TBK UBPP LOGAM MULIA

Budhi Santoso, Yuliani, Farina Ekarini

PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia

Email: budhi.santoso@antam.com, yuliani@antam.com,
farina.ekarini@antam.com

Abstrak

Program Bank Sampah Pintar PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia adalah program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang baik. Program ini dilakukan dengan mengadopsi konsep bank pada umumnya, di mana masyarakat dapat menabung sampah dan mengonversikannya menjadi uang atau emas. Program ini memiliki dampak sosial yang positif, seperti memperkuat tali silaturahmi antar warga, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, dan memberikan peluang pendapatan bagi masyarakat pra-sejahtera. Program ini juga berhasil meningkatkan kapasitas pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengumpulkan dan memilah sampah. Dampak ekonomi dari program ini terlihat melalui peningkatan pendapatan masyarakat, di mana nasabah yang terdaftar dapat memperoleh penghasilan tambahan dari menabung sampah. Program ini juga membantu masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki modal untuk membeli kebutuhan pangan, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, program ini juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi melalui tabungan yang dikonversikan menjadi uang atau emas. Dalam hal dampak lingkungan, program ini berhasil mengurangi timbulan sampah dan membantu menjaga kebersihan lingkungan. Dengan mengelola sampah dengan baik, program ini berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Program Bank Sampah Pintar PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia telah memberikan dampak positif dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui pengelolaan sampah yang baik, program ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi timbulan sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Bank Sampah Pintar, PT Antam Tbk, UBPP Logam Mulia, Pemberdayaan Masyarakat, Meningkatkan Kesejahteraan

Abstract

PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia's Smart Garbage Bank Program is a community empowerment program that aims to improve people's welfare through good waste management. This program is carried out by adopting the concept of banks in general, where people can save waste and convert it into money or gold. This program has positive social impacts, such as strengthening ties between residents, increasing community knowledge about waste management, and providing income opportunities for underprivileged communities. This program has also succeeded in increasing the capacity of the community's knowledge about the importance of collecting and sorting

waste. The economic impact of this program can be seen through increasing people's income, where registered customers can get additional income from saving waste. This program also helps people who previously did not have the capital to buy food needs, thereby increasing their welfare. In addition, this program also provides opportunities for the public to invest through savings that are converted into money or gold. In terms of environmental impact, this program has succeeded in reducing waste generation and helping to keep the environment clean. By managing waste properly, this program contributes to creating a clean and healthy environment. The Smart Waste Bank Program of PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia has had a positive impact on social, economic and environmental aspects. Through good waste management, this program helps improve people's welfare, reduce waste generation, and keep the environment clean.

Keywords: Smart Garbage Bank, PT Antam Tbk, UBPP Precious Metals, Community Empowerment, Increasing Welfare.

PENDAHULUAN

Program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Program ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Mandat program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilandaskan pula atas keprihatinan terhadap kelompok rentan yang berada di wilayah operasional perusahaan. Perusahaan tidak bisa menutup mata atas keberadaan kelompok rentan di sekitar perusahaan, mengingat data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 26,16 juta orang yang tersebar di seluruh wilayah. Maka dari itu, kondisi ini perlu menjadi perhatian semua pihak termasuk perusahaan dengan merancang program pemberdayaan masyarakat yang tepat dan sesuai sasaran yang harapannya mencakup kelompok rentan.

Awal pendampingan Bank Sampah Pintar telah dimulai sejak tahun 2019. Selama proses pendampingan tersebut, terdapat ragam aktivitas yang dilakukan. Setiap aktivitas yang dilakukan tentu memiliki pengaruh tersendiri. Bahkan tanpa disadari, aktivitas sehari-hari yang dilakukan pun dapat menimbulkan dampak positif dan negative, terutama kaitannya dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Keberhasilan program tidak hanya berawal dari perencanaan yang baik namun meliputi rangkaian proses hingga evaluasi program. Evaluasi sendiri dapat dilihat dari dampak yang sudah dihasilkan dari proses berjalannya kegiatan tersebut. Maka dari itu artikel ini meneliti secara deskriptif terkait program Bank Sampah Pintar CSR PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia serta pengaruhnya pada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk melihat kualitas dari objek yang diteliti, seperti nilai, makna, emosi manusia, penghayatan terhadap keberagaman, sejarah, dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu wawancara dan observasi lapang (Abdussamad, 2021). Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari suatu fenomena secara holistik. Data dalam penelitian ini dilengkapi dengan data sekunder, yaitu hasil kajian pemetaan sosial, *Social Return on Investment*, dan buku terkait program unggulan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Lokasi penelitian dilakukan di Bank Sampah Pintar PokLisa Kelurahan Jatinegara Kaum,

karena lokasi tersebut terletak dekat dengan wilayah proses bisnis perusahaan, sehingga Kelurahan Jatinegara Kaum menjadi wilayah prioritas program pemberdayaan masyarakat. Analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga prosedur model Sirkuler Nasution dalam Satori dan Komariah (2017), yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Proses uji kredibilitas data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mencari informasi lain yang relevan sehingga menghasilkan justifikasi terhadap program Bank Sampah Pintar PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bank Sampah Pintar Logam Mulia

Sampah adalah permasalahan utama di lingkungan perkotaan yang menjadi tantangan bagi setiap individu dalam hal konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Dampak yang ditimbulkan dari sampah di antaranya yaitu menimbulkan bencana banjir, bau yang tidak sedap, penyakit yang berasal dari sampah yang tidak dikelola dengan baik, hingga peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor limbah, yaitu karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O). Mengatasi hal tersebut, PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia melalui program CSR di bidang pemberdayaan masyarakat, membentuk Program Bank Sampah Pintar. Bank Sampah Pintar merupakan inovasi sosial dalam bentuk digitalisasi pelayanan nasabah. Melalui sistem webnya, dapat memudahkan nasabah sebagai pengguna web mengetahui informasi terkini seperti harga sampah per Kg dan jumlah konversi emas yang dimilikinya. Sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat untuk menabung, Hadirnya Bank Sampah Pintar bertujuan untuk membuka akses bagi masyarakat agar dapat merubah stereotype bahwa sampah memiliki nilai ekonomi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik. Dari kegiatan menabung sampah, masyarakat atau nasabah yang terdaftar akan mendapatkan peluang pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan bagi masyarakat pra-sejahtera.

Kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah Pintar pada dasarnya sama seperti kegiatan bank sampah lainnya. Konsep bank sampah memang mengadopsi manajemen bank pada umumnya. Sama halnya seperti bank yang digunakan oleh nasabah untuk menyimpan uang, bank sampah pun dapat dijadikan tempat yang aman dan mudah bagi masyarakat untuk menabung. Hanya saja, tabungan yang disetorkan oleh nasabah bukan berbentuk uang melainkan sampah. Konsep mengkonversikan sampah menjadi uang inilah yang membuat bank sampah berbeda dari bank yang biasa diketahui oleh masyarakat secara umum.

Dampak Sosial Program

Karakteristik nasabah Pok Lisa di Kelurahan Jatinegara Kaum teridentifikasi memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap Bank Sampah Pintar. Nasabah yang tergabung pada Bank Sampah Pintar saat ini terdiri dari berbagai macam kalangan dan tidak hanya berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah, namun juga sudah mencakup masyarakat kalangan menengah. Profesi nasabah pun beragam, mulai dari ibu rumah tangga, pengurus RT, RW dan Kelurahan, pedagang, sopir, pensiunan, guru, wiraswasta, pegawai swasta, hingga nasabah muda yang masih sekolah di Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan wawancara dengan informan, program Bank Sampah Pintar memberikan dampak sosial yang dapat memanjangkan tali silaturahmi antar sesama warga di Kelurahan Jatinegara Kaum dengan melakukan promosi secara tidak langsung untuk mengajak rekan dan kerabatnya mengikuti program Bank Sampah Pintar. Metode

yang diterapkan ialah *word of mouth* (WOM), yaitu proses komunikasi dari mulut ke mulut yang berupa pemberian rekomendasi secara individu maupun kelompok. Menurut Hasan (2010) dalam (Joesyiana, 2018), manfaat WOM sebagai sumber informasi di antaranya yaitu:

1. Sumber informasi yang independen dan jujur. Informasi tersebut akan terlihat lebih memiliki kredibilitas ketika informasi datang dari kerabatnya karena tidak ada asosiasi dari orang dengan perusahaan tersebut.
2. Memberi manfaat kepada penanya informasi melalui pengalaman tentang produk dari kerabatnya.
3. WOM disesuaikan dengan orang yang terlibat secara baik di dalamnya
4. WOM menghasilkan media iklan secara tidak langsung atau informal
5. Jaringan sosial dari WOM cepat menyebar secara luas kepada orang lain

WOM memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi keputusan seseorang dan terbukti pada 6 bulan pertama tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah nasabah Bank Sampah Pintar dari 6 orang pada saat sebelum pendampingan menjadi 74 orang setelah pendampingan. Jumlah nasabah terus meningkat menjadi 210 nasabah pada tahun 2022. Berkembangnya Program Bank Sampah Pintar di Kelurahan Jatinegara Kaum dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengumpulkan dan memilah sampah untuk disimpan ke Bank Sampah Pintar sesuai dengan jenisnya.

Dampak Ekonomi Program

Bank sampah merupakan sebuah terobosan inovasi dalam menjalankan misi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu tujuan SDGs yang dapat dicapai dalam sistem pengelolaan sampah melalui bank sampah yaitu poin terkait terjaganya ekosistem darat dan laut dari sampah, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan dapat mengurangi angka kemiskinan di wilayah tersebut.

Dari kegiatan menabung sampah, masyarakat atau nasabah yang terdaftar akan mendapatkan peluang pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan bagi masyarakat pra-sejahtera. Hal ini terbukti bahwa terdapat peningkatan sebesar 50% untuk pengganti uang transportasi pengurus Bank Sampah Pintar yang dahulunya hanya didapatkan satu tahun sekali menjadi satu bulan sekali sebesar Rp 25.000 untuk setengah hari dan Rp 50.000 untuk satu hari kerja. Berdasarkan jumlah sampah yang telah dikonversikan menjadi emas, tercatat bahwa adanya peningkatan aset nasabah sebanyak 59 gr emas dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut, kini masyarakat menjadi lebih sadar bahwa setiap sampah anorganik yang ditemukannya memiliki nilai seharga dengan uang tunai atau emas.

Menurut hasil wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD), banyak sekali masyarakat yang merasa terbantu dari adanya Bank Sampah Pintar karena dapat membantu mereka yang sebelumnya tidak memiliki modal untuk membeli bahan pangan, kini memiliki modal untuk membeli segenggam sayur mayur dari hasil tabung sampah yang dikonversikan menjadi uang. Di samping itu, keberhasilan Bank Sampah Pintar dalam tingkat kesejahteraan masyarakat juga dilihat berdasarkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan nasabah sebesar 65% atau sebanyak 142 nasabah dalam satu tahun yang terbantu secara perekonomian dan memiliki peluang besar untuk menabung dan berinvestasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan laporan SROI, bahwa terjadinya peningkatan nilai tahun 2020 sampai tahun 2021 secara signifikan dari 2,57 menjadi 2,88 yang menyatakan bahwa peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan nilai *outcome* di tahun 2021 dan bertambahnya penerima manfaat program,

baik untuk pengurus maupun nasabah. Berdasarkan laporan tersebut, mengindikasikan bahwa Bank Sampah Pintar sangat berkontribusi dalam mensejahterakan masyarakat yang diukur melalui indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat dalam artikel penelitian yang dilakukan Imron (2012), yaitu: (1) adanya kenaikan pendapatan; (2) kesehatan keluarga yang lebih baik berdasarkan kebersihan lingkungan yang semakin terjaga; dan (3) dapat melakukan investasi berupa tabungan yang bisa dikonversikan menjadi uang atau pun emas.

Program Bank Sampah Pintar yang dikelola oleh Pok Lisa (Kelompok Peduli Sampah) ini merupakan gagasan yang dapat mengajarkan masyarakat akan value dari sampah itu sendiri. Sampah bukan berarti barang yang tidak berguna lagi, melainkan aset yang berharga karena bisa diinvestasikan untuk menabung emas.

Dampak Lingkungan Program

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang krusial di bumi ini. Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat tentunya diperlukan pemahaman dan komitmen dalam bergerak dan bertindak, baik oleh perorangan maupun kelompok dan lembaga terkait. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, dan Peraturan Gubernur (PERGUB) tahun 2021 tentang Bank Sampah, konsep tersebut semakin menekankan pada perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Ibu Ai Cucu mendirikan Bank Sampah Pintar atas keresahannya akan tumpukan sampah yang kian hari makin menumpuk dan memicu bau busuk hingga beresiko terjadinya banjir di daerah tersebut. Sebagai bentuk mitigasi bencana banjir, Ibu Ai berhasil mengurangi timbulan sampah sejak tahun 2014 hingga saat ini. Sebelum didampingi oleh CSR PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia, jumlah rata-rata sampah yang diserap oleh Bank Sampah Pintar yaitu sekitar 90 kg - 150 kg per bulan dan pada tahun 2020 setelah dilakukan pendampingan dan transformasi digitalisais program di tahun 2019, jumlah sampah yang terserap rata-rata sebanyak 300 kg - 650 kg per bulan. Terhitung pada tahun 2021 sebanyak 1,26% sampah anorganik di TPA berhasil dikurangi atas kontribusi Bank Sampah Pintar.

Hingga pada tahun 2022, jumlah sampah yang telah terkumpul per 6 bulan pertama yaitu sebanyak 2.655 kg, termasuk sampah kardus, botol bekas, gelas plastik bekas, campuran, dupleks, kertas bekas, tutup botol (pet), dan tutup galon.

Tabel 1. Data sampah yang masuk bulan Juni 2022

Jenis Sampah	Berat	Konversi Mata Uang	Konversi Emas Logam Mulia 999.9%
Pet	250 Kg	Rp 389.500.00,-	0,4 gram
Kardus	145 Kg	Rp 206.625.00,-	0,2 gram
Campuran	78 Kg	Rp 59.280.00,-	0,05 gram
Duplek	41 Kg	Rp 27.265.00,-	0,02 gram

Gelas Bersih	3 Kg	Rp 8.550,00,-	0,008 gram
HVS	100 Kg	Rp 95.000.00,-	0,09 gram
Tutup Pet	8 Kg	Rp 7.600.00,-	0,007 gram
Tutup Galon	5 Kg	Rp 7.125.00,-	0,007 gram
Total	630 Kg	Rp 800.945.00,-	0,782 gram

Sumber: Purwanto, el. al (2022)

KESIMPULAN

Sebagai salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia menciptakan sebuah inovasi sosial di bidang pengembangan masyarakat melalui program CSR yang dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam implementasinya didukung oleh metode *Word of Mouth* (MOM) sehingga masyarakat saling memberikan pengalaman terbaiknya menjadi nasabah, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk mengatasi persoalan sampah melalui program Bank Sampah Pintar.

BIBLIOGRAFI

- Abdussamad Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Joesyiana, K. (2018). Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Media Online Shop Shopee Di Pekanbaru (Survey pada Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau). *Jurnal Valuta*, 4(1), 71–85.
- Purwanto, Sesariana G, Santoso B, Yuliani, Arnaz Y, Bachtiar R, Amelia T. 2022. *Dari Biasa menjadi Pintar*. Jakarta: PT Antam Tbk.
- Sari EP, Amelia T, Nasruddin, Septiani SVR, Traputri A. 2022. *Laporan Social Retus on Ivestment PT Antam Tbk UBPP Logam Mulia*. Bogor: PT Lafirza Econex Konsultan.
- Satori P, Komariah A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.